



TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PINJAMAN PADA BPR SYARIAH HAJI MISKIN BATUSANGKAR

*Diajukan Kepada Program D.III Manajemen Informatika
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Ahli Madya
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Informatika*

OLEH :

RESKI FEBRIAN
NIM. 10 205 054

**PROGRAM D.III MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
BATUSANGKAR**

2014

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pembuatan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam buat junjungan umat, yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti kita rasakan seperti sekarang ini.

Maksud dan tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater serta untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Diploma III Program Studi Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hasan Zaini, M.A, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar.
2. Bapak Drs. Syamsuwir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar.
3. Bapak Iswandi, M.Kom selaku ketua Program Studi Manajemen Informatika STAIN Batusangkar.
4. Bapak Adriyendi, M.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam pembuatan tugas akhir ini.
5. Bapak Hendri Kamal, SE selaku Direksi BPR Syariah Haji Miskin dan beserta staf yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan dan izin untuk pengambilan data di BPR Syariah Haji Miskin.
6. Bapak dan ibu dosen, staf, serta karyawan/ti STAIN Batusangkar.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.

8. Rekan-rekan MI serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis sadar bahwasanya tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin...

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. *Amin Ya Robbal'alamin.*

Batusangkar, Januari 2014

Penulis

ABSTRAK

JUDUL TUGAS AKHIR : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BPR
SYARIAH HAJI MISKIN BATUSANGKAR**

NAMA MAHASISWA : **RESKI FEBRIAN**

NOMOR INDUK SISWA : **10 205 054**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN INFORMATIKA**

DOSEN PEMBIMBING : **ADRIYENDI, M.Kom**

Setelah dilakukan observasi pada Kantor Kas BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar ditemukan ketidak efektifan proses transaksi dimana Account Officer melakukan pencatatan Laporan Data Debitur masih menggunakan microsoft excel secara standar. Hal ini mengakibatkan laporan yang dihasilkan belum akurat dan tepat. Hal ini mengakibatkan timbulnya masalah seperti adanya nasabah yang masih memiliki tunggakan tetapi masih dapat melakukan proses peminjaman.

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan 3 macam metode penelitian yaitu penelitian lapangan yaitu wawancara dan tanya jawab kepada beberapa karyawan Kantor Pusat maupun Kantor Kas BPR Syariah Haji Miskin, penelitian perpustakaan yaitu menggunakan buku sumber sebagai bahan acuan dan referensi serta penelitian labor dengan menggunakan pemograman *Visual Basic .NET 2010 Ultimate*.

Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi yang baru ini diharapkan dapat membantu proses pengolahan data pembayaran pinjaman dengan memanfaatkan *Visual Basic .NET 2010 Ultimate* sebagai *software* aplikasi diharapkan dapat mempermudah pembuatan Rekapitulasi dan laporan Data Debitur pada Kantor Kas BPR Syariah Haji Miskin.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Pembiayaan Syariah, Pembayaran, Pinjaman, BPRS Syariah Haji Miskin

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

	Hal
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kegunaan Penelitian	3
G. Metode Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum	5
1. Sejarah BPR Syariah Haji Miskin	5
2. Visi dan Misi BPR Syariah Haji Miskin	7
3. Tugas dan Fungsi Masing-masing Bagian pada BPR Syariah Haji Miskin	7
4. Struktur Organisasi BPR Syariah Haji Miskin	12
B. Konsep Dasar Sistem Informasi	12
1. Pengertian Sistem	12
2. Pengertian Informasi	13
3. Pengertian Sistem Informasi	14
4. Siklus Hidup Pengembangan Sistem (<i>System Development Life Cycle</i>)	17

a.	Pengembangan Sistem	14
b.	Siklus Hidup Pengembangan Sistem	14
5.	Perancangan Sistem	16
a.	Pengertian Perancangan Sistem	16
b.	Tujuan Perancangan Sistem	16
c.	Alat Bantu Perancangan Sistem	17
1)	Bagan Alir Dokumen (BAD)	17
2)	Contex Diagram dan Data Flow Diagram (DFD)	18
3)	Entity Relationship Diagram (ERD)	19
4)	Program Flowchart	20
C.	Database	20
D.	Mengenal Elemen Dasar Microsoft Access 2010	21
1.	Memulai Microsoft Access 2010	21
2.	Komponen Microsoft Access 2010	22
3.	Mengenal Database	22
4.	Tipe Data	23
E.	Microsoft Visual Basic. Net 2010	25
1.	Sejarah Visual Basic. Net 2010	25
2.	Visual Studio 2010 Ultimate	26
a.	Starup Visual Studio Ultimate 2010	26
b.	Antarmuka Visual Studio Ultimate	26
3.	Struktur Program Visual Studio 2010	29
a.	Bagian Deklarasi	29
b.	Baguan Pernyataan	30
4.	Tipe Data Pada Visual Basic 2010	30
F.	Crystal Report	31
1.	Pengertian Crystal Report	31
2.	Langkah- langkah Membuat Laporan dengan Crystal Report	31

G. Pembiayaan Pada Bank Syariah	33
1. Pengertian Pembiayaan	33
2. Unsur-unsur Pembiayaan	34
a. Kepercayaan	34
b. Kesepakatan	34
c. Jangka Waktu	35
d. Risiko	35
e. Balas Jasa	35
3. Tujuan Pembiayaan	35
4. Fungsi Pembiayaan	36
5. Simulasi Pembayaran Pinjaman	36

BAB III ANALISA DAN HASIL

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan	38
1. Bagan Alir Dokumen	38
2. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan	42
B. Desain Sistem Baru	42
1. Desain Global.....	42
a. Bagan Alir Dokumen Baru	42
b. Diagram Konteks.....	44
c. Data Flow Diagram (DFD)	45
d. Entity Relationship Diagram (ERD)	46
e. Struktur Program	47
2. Desain Terinci	47
a. Desain Output	47
b. Desain Input	52
c. Desain Database	55

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- **FLOWCHART**
- **LISTING PROGRAM**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi BPR Syariah Haji Miskin	12
Gambar 2.2	Siklus Hidup Pengembangan Sistem	15
Gambar 2.3	Jendela Program Microsoft Access 2010	22
Gambar 2.4	Halaman StartUp	26
Gambar 2.5	Antar Muka Visual Studio 2010 Ultimate.....	27
Gambar 2.6	Tampilan Toolbox	27
Gambar 2.7	Tampilan Solution Explorer	28
Gambar 2.8	Tampilan Properties	28
Gambar 2.9	Tampilan Jendela Kode	29
Gambar 2.10	Add Menu Item	32
Gambar 2.11	Pilihan Koneksi	32
Gambar 2.12	Test Connection Table	32
Gambar 2.13	Simulasi Pembiayaan Kredit Syariah	37
Gambar 3.1	Bagan Alir Dokumen Lama	41
Gambar 3.2	Bagan Alir Dokumen Baru	43
Gambar 3.3	Diagram Konteks.....	44
Gambar 3.4	Data Flow Diagram	45
Gambar 3.5	Entity Relationship Diagram (ERD)	46
Gambar 3.6	Struktur Program	47
Gambar 3.7	Laporan Data Nasabah	48
Gambar 3.8	laporan Data Nasabah Detil	48
Gambar 3.9	Laporan Data Account Officer	49
Gambar 3.10	Laporan Kartu Angsuran	49
Gambar 3.11	Laporan Data Angsuran per Hari	50
Gambar 3.12	Laporan Data Angsuran per Account Officer	50
Gambar 3.13	Laporan Data Angsuran per Account Officer Detil	51
Gambar 3.14	Laporan Data Pinjaman per Hari	51
Gambar 3.15	Laporan Data Pinjaman per Account Officer	52
Gambar 3.16	Desain Input Nasabah	53

Gambar 3.17	Desain Input Account Officer	53
Gambar 3.18	Desain Input Pinjaman	54
Gambar 3.19	Desain Input Pembayaran	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Simbol Aliran Sistem Informasi	18
Tabel 2.2	Simbol Data Flow Diagram	19
Tabel 2.3	Simbol Entity Relationship Diagram	19
Tabel 2.4	Program Flowchart	20
Tabel 2.5	Tipe Data Microsoft Access 2010	23
Tabel 2.6	Tabel Integral Field Name dengan Tipe Number	24
Tabel 2.7	Tipe-tipe Data Visual Basic 2010	30
Table 3.1	Tabel Nasabah	55
Tabel 3.2	Tabel AO	56
Tabel 3.3	Tabel Pinjam	57
Tabel 3.4	Tabel Bayar	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat yang biasa disingkat dengan BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPR sudah ada sejak jaman sebelum kemerdekaan yang dikenal dengan sebutan Lumbung Desa, bank Desa, Bank Tani dan Bank Dagang Desa atau Bank Pasar. Sesuai perkembangannya, kemudian muncul BPR Syariah. Dalam sistem perbankan syariah, BPR Syariah merupakan salah satu bentuk BPR yang pengelolaannya harus berdasarkan prinsip syariah (BPR Syariah Haji Miskin, 2013).

Salah satu BPR Syariah yang ada di Sumatera Barat adalah BPR Syariah Haji Miskin. BPR Syariah Haji Miskin mengelola dana masyarakat dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem bagi hasil, masyarakat penyimpan dana akan mendapatkan bagi hasil secara fluktuasi karena sangat bergantung kepada pendapatan yang diperoleh BPR Syariah. Untuk itu, perlu disepakati nisbah (porsi) di awal transaksi (BPR Syariah Haji Miskin, 2013).

Disamping memberikan pinjaman bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah, BPR Syariah Haji Miskin juga memberi pinjaman bagi perorangan. Pinjaman diberikan dengan syarat adanya jaminan dari nasabah yang bersangkutan. Jaminan ini berupa sertifikat tanah, BPKB, emas, dan SK bagi PNS. Bagi PNS yang melakukan pinjaman tetap membayar kepada Bank dikarenakan tidak adanya pemotongan gaji dari pihak Bank.

Nominal pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak Bank berkisar antara Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) sampai Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah). Sebelum nasabah mendapatkan pembiayaan dari bank, terlebih dahulu adanya akad (kesepakatan) dengan AO (*Account Officer*). Kesepakatan ini berupa besarnya margin yang akan diberikan oleh AO (*Account Officer*) tersebut. Besarnya margin yang diberikan kepada nasabah

yaitu antara 16% sampai 20%. Pinjaman tersebut dilunasi secara bertahap oleh nasabah dengan membayar cicilan yang besar dan lamanya pembayaran telah ditentukan oleh pihak bank. Apabila nasabah menunggak pembayaran maka nasabah tersebut dikenakan denda 1% dari angsuran yang telah ditetapkan. Pinjaman lancar, pencairan dana yang mudah, dan margin yang kecil menjadi alasan nasabah memilih Bank ini.

Nasabah pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar pun bisa dibilang cukup banyak. Ini terlihat dari proses transaksi yang terjadi setiap harinya. Baik proses transaksi pembiayaan, peminjaman dan pembayaran. Dengan begitu banyaknya proses transaksi yang terjadi, maka pekerjaan yang masuk pada sistem akan menjadi padat. Salah satu bagiannya yaitu *account officer*. Pekerjaan *account officer* pun menjadi menumpuk dikarenakan bagian ini harus melakukan beberapa pekerjaan sekaligus, seperti menyiapkan laporan angsuran dan menganalisa serta memberikan pembiayaan kepada nasabah.

Sistem yang diterapkan sekarang dapat dibilang belum efisien karena masih terjadinya penumpukan pekerjaan. Alasannya yaitu sistem yang diterapkan sekarang hanya mampu untuk melakukan satu jenis pekerjaan saja, seperti pembayaran atau peminjaman saja. Untuk itu dibutuhkanlah suatu sistem yang dapat mengelola proses transaksi peminjaman dan pembayaran sekaligus sehingga pekerjaan akan menjadi lebih mudah. Dari permasalahan tersebut, maka penulis mencoba memecahkannya melalui Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Pembiayaan Syariah pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada BPR Syariah Haji Miskin, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan perancangan sistem informasi pembayaran kredit sebagai berikut:

1. Terjadinya penumpukan pekerjaan pada satu bagian sistem yang menyebabkan pengolahan data menjadi terlambat.

2. Sistem yang sekarang dapat dibidang belum memadai untuk memproses transaksi yang terjadi setiap harinya.
3. Belum tersedianya sistem informasi berbasis komputer yang mendukung proses transaksi pembayaran dan peminjaman pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dan mengingat keterbatasan penulis, waktu, dan biaya, maka penulis hanya membahas tentang pembayaran dan peminjaman pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Setelah melihat permasalahan yang ada, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana merancang sistem informasi pembayaran pinjaman pada BPR Syariah Haji Miskin agar tercapainya efektifitas dan efisiensi kerja.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisa sistem yang diterapkan pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.
2. Merancang sistem informasi yang dapat memudahkan proses transaksi pembayaran pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.
3. Pembaharuan terhadap sitem informasi yang lama agar kelemahan-kelemahan yang ada dapat diatasi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan.
2. Sebagai masukan bagi BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.
3. Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.3) Manajemen Informatika STAIN Batusangkar.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan

Penelitian langsung yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan karyawan BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian ini dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku serta literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

3. Penelitian Labor

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pembuatan tugas akhir.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Kantor BPR Syariah Haji Miskin

BPRS ini dinamai Haji Miskin adalah untuk menghormati dan mengabadikan pejuang agama Islam yang berasal dari Pandai Sikek. Bernama Haji Piobang, Haji Sumanik dan Tuanku Nan Renceh, Haji Miskin adalah Asisten Tuanku Imam Bonjol (Perang Padri 1803 – 1836). Semula perang Paderi merupakan perang antara kaum ulama dengan kaum adat, karena kaum ulama ingin memberantas berbagai perbuatan kaum adat yang bertentangan dengan ajaran Islam. Kaum adat yang terdesak kemudian meminta bantuan Belanda dan Haji Miskin kemudian dikejar-kejar oleh Belanda. Haji Miskin berhasil menyelamatkan diri, namun sampai sekarang keberadaan makamnya tidak dapat diketahui. Yang ada hanya situs makam Haji Miskin di kanagarian Pandai Sikek. Nama Haji Miskin juga telah diabadikan sebagai nama Masjid dan Pesantren di Pandai Sikek.

Digagas oleh DR Rahmat Ismail dan Aswin Jusar dari kenagarian Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar dan Yong Suar, SH almarhum, dari kenagarian Padang Laweh, Kecamatan Sungai Puar, Kabupaten Agam yang ketiganya bermukim di Jakarta.

BPRS Haji Miskin diresmikan pada tanggal 30 Maret 2006 oleh Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia Jakarta, Harisman, berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.8/24/KEP.GBI/2006 tentang Pemberian Izin Usaha BPRS Haji Miskin tanggal 8 Maret 2006.

PT BPR Syariah Haji Miskin, mulai beroperasi 1 April 2006. Berkantor pusat di Pandai Sikek, di Jl. Raya Padang Panjang – Bukittinggi KM 10, Simpang Koto Tinggi Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar. Dengan 3 Kantor Kas, yaitu :

- a. Jl. Imam Bonjol No.187 Kel. Balai-balai, Kec. Padang Panjang Barat, Padang Panjang.
- b. Baruah Pandai Sikek, Kec. X Koto Kabupaten Tanah Datar.
- c. Jl. Jendral Sudirman No. 94 Limo Kaum Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

Modal disetor BPRS Haji Miskin adalah Rp.1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah) atas nama 75 orang pemegang saham masyarakat Pandai Sikek dan Padang Laweh, baik yang bermukim di kampung halaman maupun mereka yang menetap di perantauan seperti di Jakarta, Pekanbaru, Padang dan Batusangkar.

Sejak 24 November 2009, Bank Indonesia menyetujui perubahan komposisi kepemilikan BPRS dari 75 orang menjadi 83 pemegang saham dengan tambahan modal disetor oleh PT. PNM, Rp.1.100.000.000,- (Satu Milyar Seratus Juta Rupiah) dan oleh pemegang saham lain Rp.170.000.000,- (Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah) sehingga modal disetor menjadi Rp.2.270.000.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah).

BPR Syariah adalah salah satu jenis Bank yang beroperasi atas izin Bank Indonesia dengan Sistem Syariah berdasarkan undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan undang-undang No.10 Tahun 1998 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. BPR Syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (rekening giro).

Tujuan dikembangkannya BPR Syariah adalah untuk memberikan pelayanan kepada pengusaha mikro dan kecil, guna meningkatkan kinerja perekonomian di wilayah operasionalnya. Dalam sistem perbankan nasional BPR Syariah didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil

(UMK). Sektor ini menjadikan BPR Syariah berbeda pangsa pasar dengan Bank Umum / Bank Umum Syariah.

2. Visi dan Misi BPR Syariah Haji Miskin

Visi BPR Syariah Haji Miskin adalah “Menjadikan BPR Syariah Haji Miskin sebagai panutan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Sumatera Barat.”

Untuk mewujudkan visi diatas, maka BPR Syariah Haji Miskin menetapkan misi yaitu “Meningkatkan peran serta usaha kecil dan menengah dalam pembangunan ekonomi rakyat indonesia di masa depan.”

3. Tugas dan Fungsi Masing-masing Bagian pada BPR Syariah Haji Miskin

Struktur Organisasi pada kantor BPR Syariah Haji Miskin terdiri dari :

a. Dewan Komisaris

Bertugas dalam mengelola likuiditas perusahaan (bank) dan menetapkan semua kebijaksanaan perusahaan yang dipimpinnya. Berfungsi sebagai penanggung jawab bank manajemen dan operasional secara keseluruhan.

b. Dewan Pengawas Syari’ah (DPS)

Tugas :

Dewan Pengawas Syari’ah mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan tentang Syari’ah, menjalankan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai Syari’ah Islam.

Fungsi :

- 1) Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai Syari’ah Islam.
- 2) Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai syari’ah Islam.
- 3) Mengariskan kebijakan anggaran dan keuangan bank sesuai Syari’ah Islam.

- 4) Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank sesuai prinsip syari'ah Islam.

c. Direksi

Tugas :

Direksi mempunyai tugas menyusun perencanaan, pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugas antara anggota direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap pelayanan berdasarkan azas keseimbangan dan keserasian.

Fungsi :

- 1) Memimpin bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 2) Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan kepengurusan dan pengelolaan bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh dewan komisaris.
- 3) Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan dan anggaran bank kepada Dewan Komisaris meliputi kebijaksanaan dibidang organisasi, perencanaan, perkreditan, keuangan, kepegawaian, umum, dan pengawasan untuk mendapat pengesahan.
- 4) Menyusun dan menyampaikan laporan perhitungan hasil berkala dan kegiatan bank setiap 1 (satu) bulan sekali kepada Dewan Komisaris.
- 5) Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi bank kepada RSUP melalui dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.

d. Internal Audit

Adapun tugas dan wewenang bagian internal audit adalah :

- 1) Melakukan pemeriksaan terhadap unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi oprasional.
- 2) Memeriksa buku catatan keluar masuk dalam ruang khazanah utama yang merupakan tempat penyimpanan uang dan dokumen-dokumen bank.

e. Operasional

Fungsi :

Mengkoordinasi, memonitor dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Tanggung Jawab :

- 1) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah.
- 2) Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan pada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan, praktek, metoda dan standar.
- 3) Mengendalikan keamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.
- 4) Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

f. Bagian Pembukuan

- 1) Melaksanakan administrasi bank baik segala kegiatan yang berhubungan dengan operasional bank.
- 2) laporan rutin bulanan untuk disampaikan pada direktur dan menjaga serta memelihara segala peralatan yang berhubungan dengan kegiatannya.
- 3) Berhubungan dengan surat-surat bukti pengeluaran pemasukan yang dilaksanakan dalam lalu lintas perbankan.

g. Administrasi Pembiayaan

- 1) Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon nasabah.
- 2) Melakukan penelitian tentang syarat-syarat serta mengadakan analisa kredit.
- 3) Mengusulkan kepada direksi terhadap permohonan kredit diatas kewenangannya.

- 4) Melakukan administrasi pembiayaan, mempersiapkan dan meneliti perjanjian kredit.
- 5) Bertanggung jawab atas penyimpangan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.

h. *Teller*

- 1) Menerima setoran, melakukan pembayaran tunai, pencatatan transaksi dan menyusun rekening rekapitulasi kasir.
- 2) Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.
- 3) Menghitung kas akhir hari kerja dan menghimpunnya dan menyetorkan posisi kas akhir hari kerja pada bagian keuangan.

i. *Customer Service*

- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik.
- 2) Meneliti segala isian yang dilakukan oleh nasabah calon nasabah.
- 3) Membantu Account officer mempersiapkan daftar realisasi kunjungan.
- 4) Membantu memproses dokumen permohonan kredit.

j. *Umum dan Personalia*

Bertugas menginventarisir dan menyediakan kebutuhan karyawan sepanjang tidak bertentangan dengan kebutuhan kantor; melakukan pengadaan pembelian dan pembukuannya atas penyusutan setiap harta sesuai dengan ketentuan yang ada, menyiapkan dan melaksanakan pembayaran gaji karyawan sesuai dengan ketentuan pihak direksi. Berfungsi sebagai staf yang membantu dalam penyediaan sarana kebutuhan karyawan perusahaan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan menangani kepegawaian.

k. *Marketing*

Tugas :

- 1) Menyusun rencana bisnis, strategis pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.

- 2) Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.
- 3) Membina hubungan dengan nasabah/calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
- 4) Memandu pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencairan nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- 5) Meninjau kembali pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikannya kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jenjang kewenangan.
- 6) Mengarahkan, memantau dan melaporkan pelaksanaan kegiatan restrukturisasi dan *recovery*.

Tanggung Jawab :

- 1) Bertanggung jawab terhadap pembinaan hubungan yang baik dengan nasabah secara profesional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.
- 2) Bertanggungjawab terhadap tercapainya target kualitas asset, profitabilitas dan ekspansi yang ditetapkan.
- 3) Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisa awal pemberian fasilitas.

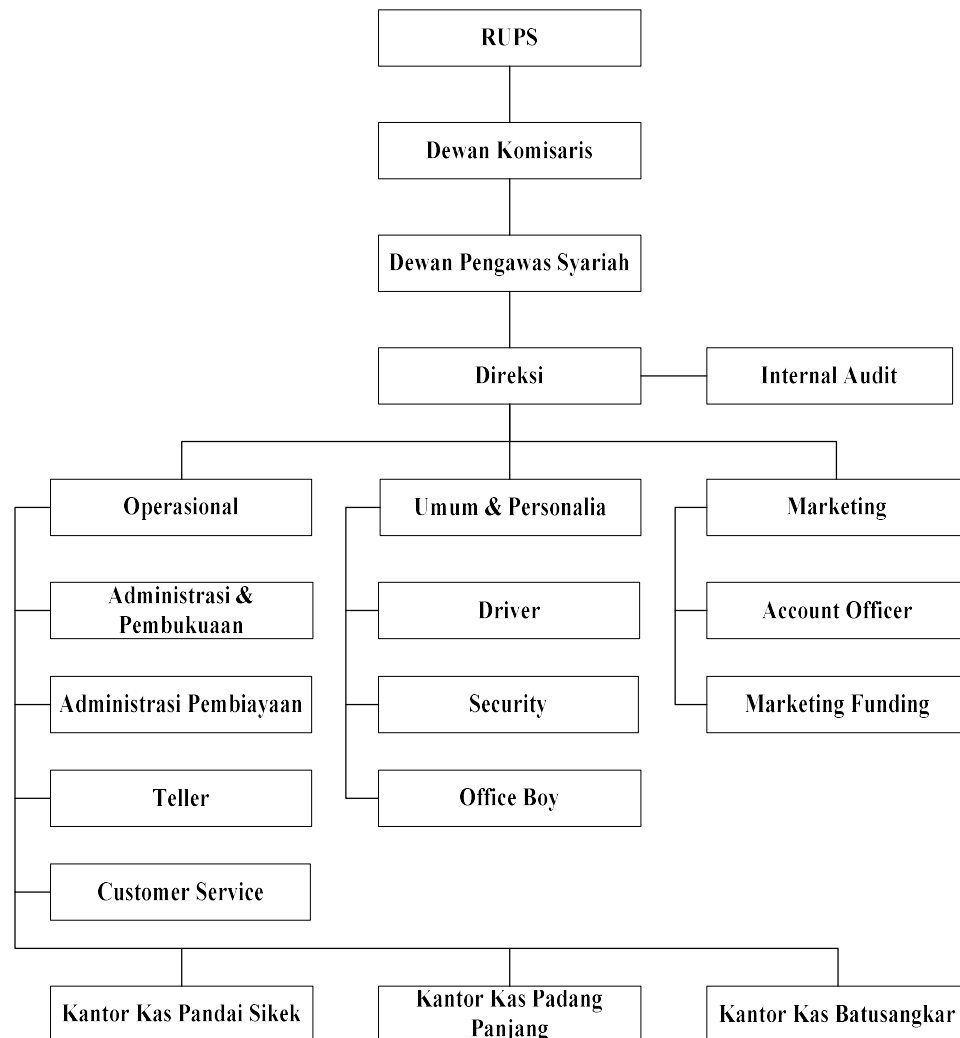
l. *Accout Officer*

- 1) Melakukan promosi pemasaran dan aktivitas bank.
- 2) Mengadakan Loan Analisis.
- 3) Mengajukan permohonan Kredit kepada komite kredit.

m. *Marketing Funding*

Bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan funding yang ada, seperti Deposito, *Deposito Mudharabah*, Titipan *Wadi`ah yad Dhomanah*, Zakat, *Infaq*, dan *Shadaqah*. Untuk mencapai hasil yang optimum maka sebelum bagian mobilisasi dana tersebut beroperasi, haruslah membuat rencana atau target yang akan dicapai.

4. Struktur Organisasi BPR Syariah Haji Miskin



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BPR Syariah Haji Miskin
(BPR Syariah Haji Miskin, 2013)

B. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem

Ketika seseorang mendengar kata sistem mungkin yang ada dalam pikirannya bisa bermacam-macam seperti susunan, prosedur, ataupun komponen-komponen. Bisa juga orang tersebut membayangkan bentuk dari sistem itu sendiri seperti sistem akademik, sistem perbankan, sistem

transportasi dan lain sebagainya. Karena luasnya pemikiran diatas untuk mempersempitnya tentu harus tahu arti dari sistem itu sebenarnya.

Ada beberapa macam pengertian sistem yang dikemukakan para ahli. Menurut Ackof dalam Faisal (2008), sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

Sedangkan pendapat lain dikemukakan Alexander dalam Wahyono (2004), menyatakan bahwa sistem merupakan suatu grup dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non-fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir sebuah sistem.

Sistem dapat disimpulkan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur, elemen-elemen atau bagian-bagian yang saling berinteraksi atau saling tergantung antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.

2. Pengertian Informasi

Ada beberapa pengertian informasi diantaranya adalah informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan (Davis dalam Wahyono, 2004). Hal serupa disampaikan Faisal (2008), informasi merupakan data yang telah diolah dan merupakan hasil dari suatu sistem.

Maka disimpulkanlah bahwa informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang dapat bermanfaat bagi penerimanya dan juga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan. Seperti pendapat Moscovice dan Mark dalam Wahyono (2004), informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

3. Pengertian Sistem Informasi

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. Sistem informasi didefinisikan oleh Bower dalam Wahyono (2004) sebagai berikut : sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

Hal yang tidak jauh berbeda juga di ungkapkan oleh Faisal (2008), sistem informasi adalah gabungan dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan dan prosedur yang terorganisir yang mampu menyimpan, mengambil, dan mendistribusikan informasi di dalam sebuah organisasi.

Dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari sub-sub sistem yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

4. Siklus Hidup Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle)

a. Pengembangan Sistem

Jogiyanto (2005), menjelaskan alasan-alasan suatu sistem informasi perlu dikembangkan atau diperbaiki karena sebagai berikut:

- 1) Adanya permasalahan- permasalahan yang dijumpai pada sistem yang lama, permasalahan yang timbul dapat berupa ketidakberesan, pertumbuhan organisasi.
- 2) Untuk meraih kesempatan- kesempatan (*opportunities*).
- 3) Adanya instruksi-instruksi (*directives*).

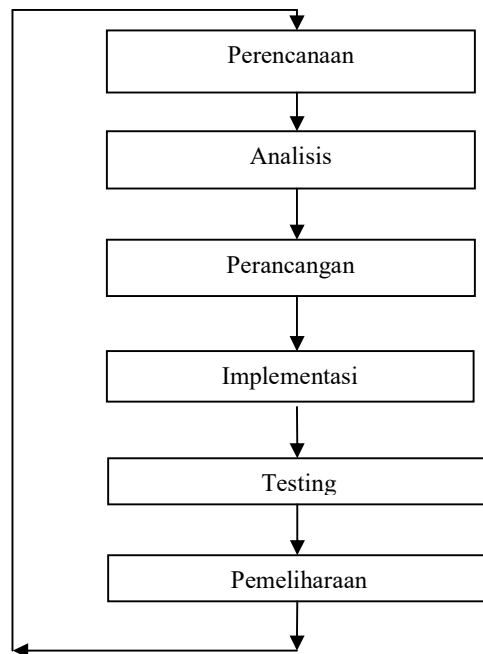
Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari atas pimpinan ataupun dari luar organisasi, misalnya seperti peraturan pemerintah.

b. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan, dan dipelihara.

Dalam Jogiyanto (2005), daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah- langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

Langkah- langkah utama siklus hidup pengembangan sistem tersebut dalam Nugroho (2005) adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (Nugroho, 2005)

1) Perencanaan

Tahap perencanaan menyangkut studi kebutuhan pengguna, studi-studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadualan pengembangan suatu proyek sistem informasi dan perangkat lunak.

2) Analisis

Tahap ini dimana kita mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisi *use case*

digram lebih lanjut, mengenali komponen-komponen sistem, obyek-obyek, hubungan antar obyek, dan sebagainya.

3) Perancangan

Tahap perancangan dimana kita mencoba mencari solusi permasalahan yang didapat dari tahap analisis.

4) Implementasi

Tahap ini kita mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi yang nyata.

5) Testing

Pengujian apakah sistem yang kita buat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum.

6) Perawatan.

5. Perancangan Sistem

a. Pengertian Perancangan Sistem

Nugroho (2005) menyatakan bahwa perancangan sistem adalah tahap awal dimana pendekatan awal untuk menyelesaikan/memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005) Perancangan Sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan sistem yang utuh dan berfungsi.

Jadi, perancangan sistem merupakan cara bagaimana mengorganisasikan sistem ke dalam subsistem-subsistem, serta alokasi subsistem-subsistem ke komponen-komponen perangkat keras, perangkat lunak, serta prosedur-prosedur.

b. Tujuan Perancangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2005) tujuan yang akan dicapai dalam perancangan suatu sistem adalah:

- 1) Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
- 2) Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.

- 3) Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.
- 4) Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan.
- 5) Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangunan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

c. Alat Bantu Perancangan Sistem

Untuk dapat melakukan langkah-langkah pengembangan sistem sesuai dengan metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, maka dibutuhkan alat dan teknik untuk melaksanakannya. Alat-alat yang digunakan dalam suatu perancangan sistem umumnya beberapa gambaran atau diagram.


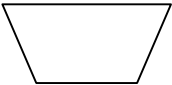
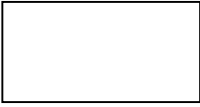
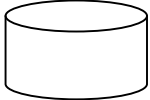
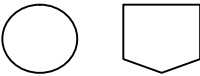
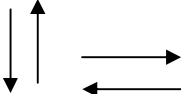
Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan atau pengembangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

1) Bagan Alir Dokumen

Menurut Jogiyanto (2005) Aliran sistem informasi disebut juga bagan alir (*flowchart*). Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur secara logika.

Bagan alir dokumen merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem. Bagan alir dokumen menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem. Simbol-simbol yang umum digunakan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Simbol Bagan Alir Dokumen (Jogiyanto, 2005)


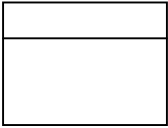
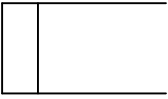
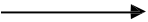
No	Simbol	Keterangan
1		Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik maupun komputerisasi
2		Menunjukkan kegiatan manual
3		Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program computer
5		Menunjukkan input/output menggunakan hard disk
6		Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain
7		Menunjukkan arus dari proses

2) Data Flow Diagram dan Konteks Diagram

Data Flow Diagram, menjelaskan kepada user bagaimana nantinya fungsi-fungsi di sistem informasi secara logika akan bekerja bekerja. *Data Flow Diagram* akan menginterpretasikan *Logical Model* dari suatu sistem. Arus dari data tersebut nantinya dapat dijelaskan dengan menggunakan kamus data (*data dictionary*) (Wahyono, 2004).

Beberapa simbol yang digunakan dalam Context Diagram dan DFD dapat dilihat pada tabel 2.2 :

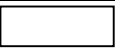
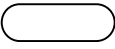
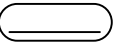
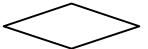
Tabel 2.2 Simbol Data Flow Diagram (Wahyono, 2004)

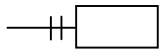
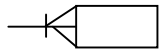
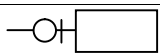

Simbol	Arti / Tujuan
	Sumber data / tujuan data
	Proses
	Penyimpanan Data
	Aliran Data

3) Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) menurut Nugroho (2004) merupakan diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (*relation*) antar entitas tersebut. Simbol-simbol yang digunakan dalam *Entity Relationship Diagram* terdapat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Simbol Entity Relationship Diagram (Nugroho, 2004)


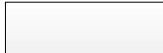


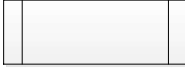


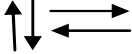
No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Entity
2		Atribut dari entity
3		Atribut dari entity dengan key
4		Relasi antar entity

5		Hubungan satu dan pasti
6		Hubungan banyak dan pasti
7		Hubungan satu tapi tidak pasti
8		Hubungan satu tapi tidak pasti

4) Program Flowchart

Dalam Wahyono (2004), Program *Flowchart* alat yang tepat guna untuk menggambarkan simbol-simbol yang menunjukkan secara tepat arti fisiknya dari sebuah sistem. Simbol-simbol yang digunakan pada *Flowchart* dapat dilihat pada tabel 2.4 dibawah ini:

Tabel 2.4 Simbol *Program Flowchart* (Wahyono, 2004)

Simbol	Keterangan
	Start atau Stop
	Proses
	<i>Input</i> tau <i>Output</i>
	Persiapan
	<i>Subroutine</i> atau subprogram
	<i>Decision</i>
	Penghubung
	Arus Data

C. Database

Menurut Wiljayanto (2000) *Database* merupakan kumpulan data tentang suatu benda atau kejadian yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Konsep *Database* merupakan suatu integrasi logis dari catatan-catatan *file*. Tujuan dari *database* ini adalah meminimumkan pengulangan dan mencapai independensi data program. Program mengacu pada table untuk mengakses data.

Jika ingin membuat suatu program manajemen *database*, diperlukanlah *file database* yang akan diproses. *File database* dibuat hanya satu kali dan tidak perlu langsung diisi recordnya. Selanjutnya *file database* diproses lewat program. Untuk membuat *file database* digunakan program Visual Data Manager (VisData) atau program lain seperti *Microsoft Access 2010*, *Microsoft SQL Server 2008*.

Dalam merancang *database* perlu mempertimbangkan dua hal, yaitu:

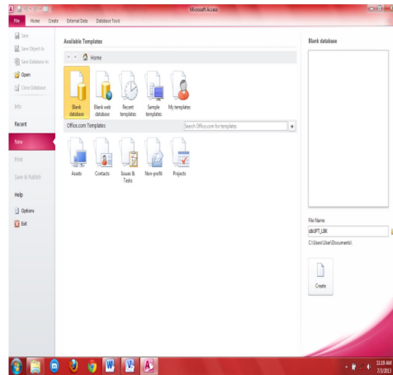
1. Informasi apa yang akan disimpan sehingga dapat menentukan entitas yang harus disimpan informasinya.
2. Pertanyaan yang akan diajukan terhadap *database* sering disebut *queries*.

D. Mengenal Elemen Dasar Microsoft Access 2010

Madcoms (2010) *Microsoft Access* merupakan program *database* yang cukup populer dan banyak digunakan saat ini. Ini dikarenakan *Microsoft Access* lebih mudah dalam mengolah berbagai jenis *database* serta hasil akhir yang berupa laporan dengan tampilan desain yang lebih menarik. Dalam *MS-Access 2010*, akan ditemukan tampilan yang sedikit berbeda dengan versi sebelumnya, dengan pengoperasian yang lebih mudah namun tidak mengubah fungsi dan keefektifannya.

1. Memulai Microsoft Access 2010

Setelah menjalankan *MS-Access 2010*, maka akan ditampilkan *Backstage View* seperti pada Gambar 2.4 *Backstage View* merupakan jendela awal dan fitur terbaru dari *MS-Access 2010*. Pada Jendela awal *Microsoft Access 2010* ini, kita dapat membuka lembar kerja *MS-Access* dengan membuat atau membuka *database*.



Gambar 2.3 Jendela program Microsoft Access 2010 (Madcoms, 2010)

2. Komponen Microsoft Acces 2010

Menurut Madcoms (2010) Komponen-komponen yang terdapat dalam *MS-Access* 2010.

- a. *Title Bar*, berfungsi untuk menampilkan nama dari jendela program atau nama dari *file* yang aktif.
- b. *Status Bar*, bagian yang digunakan untuk menampilkan informasi dan kondisi dari lembar kerja program *MS-Access* 2010. Misalnya: kondisi status aktif *Caps Lock*, *Numb Lock*, *Scroll Lock* dan sebagainya.
- c. *Ribbon*, merupakan area di atas jendela program dimana anda dapat memilih tombol perintah.
- d. *Command Tab*, merupakan kumpulan dari grup yang berbentuk tabulasi secara otomatis menyesuaikan dokumen aktif.
- e. *Contextual Command Tab*, merupakan tab yang tampil secara otomatis berdasarkan dokumen atau objek yang sedang dikerjakan.
- f. *Group*, merupakan isi dari tab yang berupa kumpulan dari beberapa tombol perintah yang saling berkaitan.
- g. *Navigation Pane*, bagian pada sisi sebelah kiri jendela *database* yang menampilkan objek-objek *database*.

3. Mengenal Database

Menurut Madcoms (2010) *Database* merupakan sekumpulan data atau informasi yang terdiri atas tabel-tabel yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, dimana *user* mempunyai wewenang untuk mengakses data tersebut, baik menambah, mengganti, menghapus, dan mengedit data dalam tabel-tabel tersebut. Data-data yang diolah tersebut disimpan dalam sebuah file dengan ekstensi *.accdb* (*Access Database*).

Berbeda dengan program *Microsoft Office* lain dalam pengoperasiannya, *MS-Access* hanya mampu digunakan untuk mengolah satu *file database*. Sedangkan *table* merupakan tempat untuk menyimpan data yang terdiri dari beberapa bagian berikut :

- a. *Field*, merupakan tempat data atau informasi dalam kelompok sejenis yang dimasukkan atau diinputkan pada bagian kolom *table*.
- b. *Record*, merupakan kumpulan dari beberapa *field* yang saling berhubungan dan tersimpan dalam bentuk baris pada *table*. Satu tabel dapat terdiri dari banyak *record* sekaligus.

4. Tipe Data

Tipe data pada Microsoft Acces 2010 dapat dilihat pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel 2.5 Tipe data Microsoft Access 2010 (Madcoms, 2010)

Tipe	Keterangan
<i>Text</i>	Untuk menerima data teks sampai 225 karakter yang terdiri dari huruf, angka, dan symbol grafik.
<i>Memo</i>	Untuk menerima data teks sampai 65.535 karakter yang terdiri dari huruf, bilangan, tanda baca, serta symbol grafik. Tipe data ini tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk pengurutan data (<i>indeks</i>).
<i>Number</i>	Untuk menerima digit, tanda minus dan titik decimal. Tipe data number mempunyai pilihan ukuran bilangan dan jumlah dua digit tertentu.
<i>Date/Time</i>	Untuk menerima data tanggal dan waktu, serta nilai tahun yang dimulai dari tahun 100 sampai tahun 9999.
<i>Currency</i>	Untuk menerima data digit, tanda minus dan tanda titik dengan tingkat 15 digit desimal disebelah kiri tanda titik decimal dan 4 digit di sebelah kanan titik desimal.

<i>AutoNumber</i>	Untuk menampilkan nomor urut otomatis, yaitu berupa data angka mulai dari 1 dengan selisih 1.
<i>Yes/No</i>	Tipe ini untuk menerima salah satu data dari dua nilai, yaitu <i>Yes/No</i> , <i>True/False</i> , atau <i>On/Off</i>
<i>OLE Objek</i>	Untuk menerima data yang berupa objek grafik, <i>spreadsheet</i> , foto digital, rekaman suara, atau video yang dapat diambil dari program aplikasi lain. Ukuran maksimum adalah 1 <i>gigabyte</i> .
<i>Hyperlink</i>	Untuk menerima data yang berupa teks yang berwarna dan bergaris bawah grafik, serta tipe data ini berhubungan dengan jalinan.
<i>Attachment</i>	Untuk menerima data yang berupa <i>file</i> gambar, <i>spreadsheet</i> , document, grafik, dan tipe <i>file</i> lainnya.
<i>Calculated</i>	Untuk menerima data berupa rumus perhitungan dari <i>field-filed</i> tertentu.
<i>Lookup Wizard</i>	Untuk menampilkan satu dari beberapa tipe data yang ada pada suatu daftar. Data tersebut dapat diambil dari table maupun <i>query</i> yang ada.

Menurut Madcoms (2010) untuk *Field Name* yang bertipe *Number* ketentuan panjang ukuran yang dapat dimasukkan ditentukan berdasarkan pilihan propertinya. *Integral Field Name* dengan bertipe *Number* dapat dilihat pada tabel 2.6 sebagai berikut :

Tabel 2.6 Tabel *Integral Field Name* dengan tipe *Number* (Madcoms, 2010)

Pilihan	Keterangan
<i>Byte</i>	Memberikan nilai integer (Bilangan Bulat) dari 0 sampai 225 dan tidak termasuk pecahan.
<i>Decimal</i>	Memberikan nilai dari -10E28 sampai 10E28 dengan ketelitian 28 digit dibelakang titik desimal.
<i>Integer</i>	Memberikan nilai <i>integer</i> (bilangan bulat) dari -32.768 sampai 32.768 dan tidak termasuk pecahan.
<i>Long Integer</i>	Memberikan nilai <i>integer</i> dari -2.147.483.648 sampai 2.147.483.648 dan tidak termasuk pecahan.

<i>Single</i>	Memberikan nilai bilangan nyata (bilangan yang mungkin memiliki pecahan terkecil) dengan ketelitian sampai 7 digit desimal, yang dimulai dari -3.402823E38 sampai -1.401298E45 untuk nilai negatif dan 1.401298E45 sampai 3.402823E38 untuk nilai positif.
<i>Double</i>	Memberikan nilai bilangan nyata (bilangan yang mungkin memiliki pecahan terkecil) dengan ketelitian sampai 15 digit dibelakang titik desimal, yang dimulai dari -1.7200069313486231E308 sampai dengan -4.94065645841247E-324 untuk nilai negative dan 1.7200069313486231E308 sampai 4.94065645841247E-324 untuk nilai positif.

E. Microsoft Visual Basic. Net 2010

1. Sejarah Visual Basic .NET 2010

Dalam Kurniawan (2011), *Visual Basic* diturunkan dari bahasa BASIC. *Visual Basic* terkenal sebagai bahasa pemrograman yang mudah untuk digunakan terutama untuk membuat aplikasi yang berjalan diatas *platform Windows*.

Pada tahun 90-an, *Visual Basic* menjadi bahasa pemrograman yang paling populer dan menjadi pilihan utama untuk mengembangkan program berbasis Windows. Versi *Visual Basic* terakhir sebelum berjalan di atas .NET *Framwork* adalah VB6 (Visual Studio 1998).

Visual Basic .NET dirilis pada bulan Februari tahun 2002 bersamaan dengan *platform* .NET *Framwork* 1.0. Pada saat ini sudah ada beberapa versi dari *Visual Basic* yang berjalan pada *platform* .NET, yaitu VB 2002 (VB7), VB 2005 (VB8), VB 2008 (VB9), dan yang terakhir adalah VB 2010 (VB10) yang dirilis bersamaan dengan *Visual Studio* 2010.

Selain *Visual Basic*, *Visual Studio* 2010 juga mendukung beberapa bahasa lain, yaitu C#, C++, F# (bahasa baru untuk *functional*

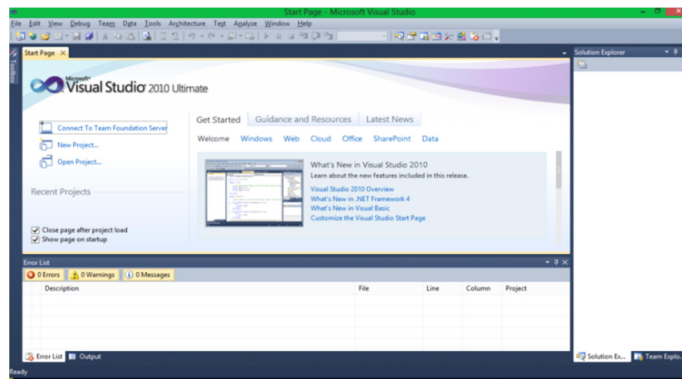
programming), *IronPhyton*, dan *IronRuby* (bahasa baru untuk *dynamic programming*).

2. Visual Studio 2010 Ultimate

Visual Studio merupakan bahasa pemrograman visual sehingga dapat mempermudah dalam mendesain tampilan program atau lebih dikenal dengan istilah *user interface*.

a. *Star Up Visual Studio Ultimate 2010*

Pada saat *Visual Studio 2010* dijalankan, tampilan *start up* *Visual studio 2010* terlihat seperti gambar dibawah ini:

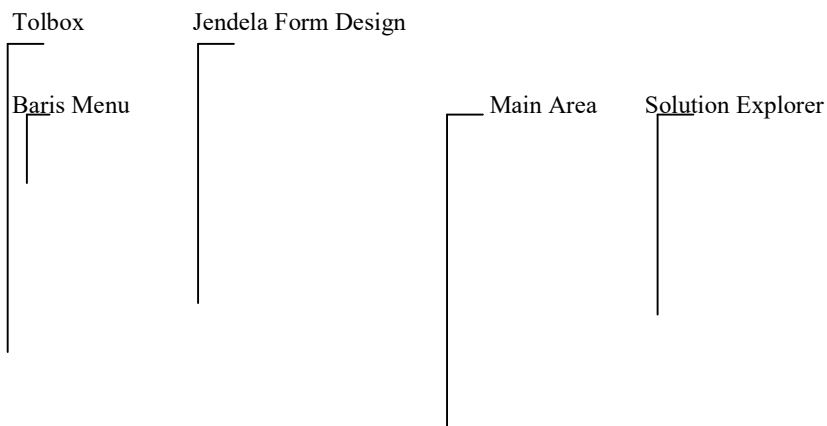


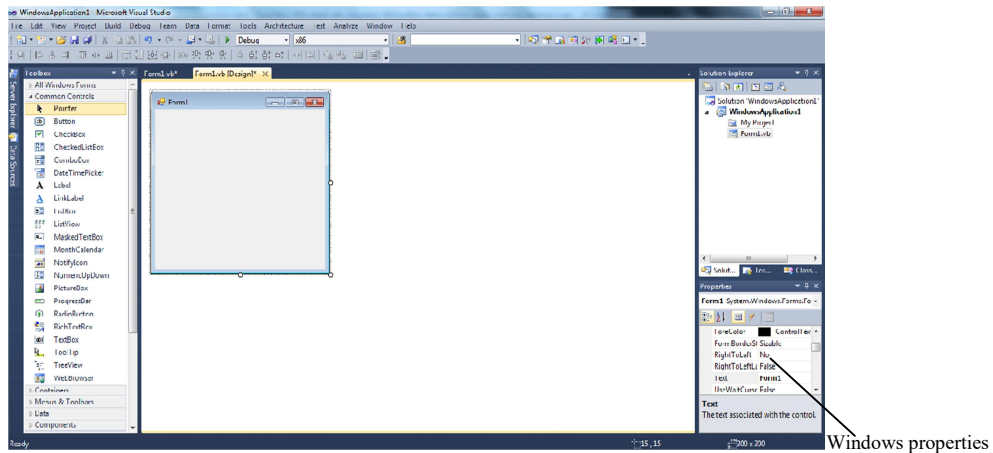
Gambar 2.4 Halaman *StartUp* (Kurniawan, 2011)

b. Antarmuka *Visual Studio Ultimate*

Lingkungan bahasa *Microsoft Visual Basic Net 2010* berisi semua alat bantu yang diperlukan untuk membuat program-program yang berguna untuk *windows* secara cepat dan tepat.

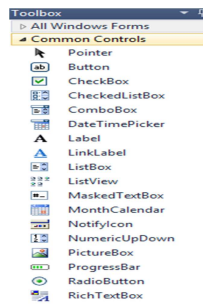
Adapun jendela-jendela yang ditampilkan pada *Visual Studio Ultimate* adalah sebagai berikut :





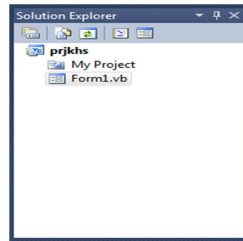
Gambar 2.5 Antarmuka *Visual Studio 2010 Ultimate*

- 1) *Menu Bar*, digunakan untuk memilih tugas-tugas tertentu seperti menyimpan *project*, membuka *project*, dan lain-lain.
- 2) *Jendela Form Designer*, jendela ini merupakan tempat untuk merancang *user interface* dari aplikasi.
- 3) *Jendela Toolbox*, jendela ini berisi komponen-komponen yang dapat digunakan untuk mengembangkan *user-interface*.



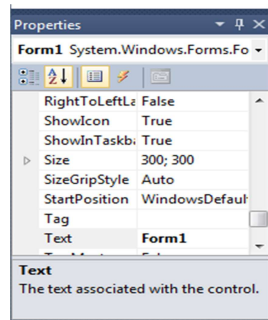
Gambar 2.6 Tampilan *Toolbox*

- 4) *Solution Explorer*, jendela ini berisi semua *file* yang akan digunakan untuk membuat aplikasi.



Gambar 2.7 Tampilan *Solution Explorer*

- 5) Jendela *Properties*, merupakan daftar properti-properti *object* yang sedang terpilih.



Gambar 2.8 Tampilan *Properties*

- 6) Jendela Kode

Kurniawan (2011) menjelaskan jendela kode (*Code Windows*) adalah salah satu jendela yang penting didalam *Visual Basic* yang berisi kode-kode program yang merupakan instruksi-instruksi untuk aplikasi *Visual Basic 2010*.

Jendela kode (*Code Windows*) dapat dilihat pada gambar 2.9 berikut ini:

```
frmPelanggan.vb >
Imports System.Data.OleDb
Public Class frmPelanggan
    Private Sub frmPelanggan_Load(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles MyBase.Load
    End Sub
    Private Sub simpan()
        Dim con As New OleDbConnection
        Dim cmd As New OleDbCommand
        Dim dr As OleDbDataReader
        Dim strSQL As String
        Dim strcon As String

        strSQL = "Provider=Microsoft.ACE.OLEDB.12.0;Data Source=" & _
            Application.StartupPath & "\sobornotor.accdb"
        con.ConnectionString = strSQL
        con.Open()
        cmd.Connection = con
        strSQL = "select * from tblpelanggan where kodepelanggan=" & txtkode.Text & ""
        cmd.CommandText = strSQL
        cmd.Connection = con
        dr = cmd.ExecuteReader
    End Sub
End Class
```

Gambar 2.9 Tampilan Jendela Kode

3. Struktur Program Visual Studio 2010

Menurut Secara umum struktur program *Visual Basic 2010* terdiri dari dua bagian yaitu bagian deklarasi program dan bagian pernyataan program (Juanita (2009)).

a. Bagian Deklarasi

Juanita (2009) menyatakan bagian ini adalah bagian yang berfungsi untuk meletakkan semua deklarasi data yang akan digunakan.

Secara umum kata cadangan yang merupakan bagian dari deklarasi adalah : *Dim, Public, Private, Const* dan *Type*.

- 1) Deklarasi *Dim* atau *Dimension*, adalah kata cadangan yang sering dipakai untuk mendeklarasikan *variabel* yang akan digunakan dalam *Visual Basic*.
- 2) *Public* merupakan pernyataan yang menggantikan pernyataan global dalam *Visual Basic*.
- 3) *Private*, menyatakan bahwa semua *variabel* yang dideklarasikan oleh pernyataan ini berlaku secara khusus (*private*). Pernyataan *private* merupakan pernyataan *level sub-program*.
- 4) *Const* atau *Constanta*

Deklarasi ini sering dipakai untuk memberikan harga konstanta pada suatu *variabel*. *Const* merupakan pernyataan *level module*, artinya pernyataan ini pada dasarnya sering dipadukan dengan pernyataan *public* dan *private*.

5) *Deklarasi Type*, digunakan pada bagian deklarasi untuk mendefinisikan tipe data terdefinisi.

b. Bagian Pernyataan

Menurut Juanita (2009), program pada bagian ini ditulis pada jendela kode, jendela modul maupun jendela sub-program.

4. Tipe Data Pemrograman Visual Basic 2010

Menurut Juanita (2009) Sebelum memulai pemrograman dengan *Visual Basic*, maka ada baiknya terlebih dahulu mengenal tipe data yang dipakai dalam *Visual Basic*.

Tabel 2.7 Tipe-tipe Data *Visual Basic 2010* (Juanita, 2009)

TIPE	SIMBOL	JANGKAUAN	UKURAN
Boolean	Tidak Ada	True atau False	2 Byte
Byte	Tidak Ada	0 s/d 255	1 Byte
Integer	%	-32.768 s/d 32.7672	2 Byte
Long Integer	&	-2.147.486.648 s/d 2.147.483.647	4 Byte
Singel	!	-3.402823E s/d -401298-E-45	4 Byte
Double	#	-1.79769313486232E308 s/d -4.940564584124E-324	8 Byte
Currency	@	-922.337.203.685.477.5808 s/d -922.337.203.685.477.5808	8 Byte
Date	Tidak Ada	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999	8 Byte
Object	Tidak ada	Semua objek	4 Byte
Text/String	\$	1 s/d 2 trilyun, untuk Win 3.1 hanya sampai 65400	Sepanjang teksnya + 10 byte
Variant	Tidak ada	Semua angka yang mungkin sebesar tipe Double	Sepanjang string dan teks
User Defined (ditentukan oleh pemakai)	Tidak Ada	Sepanjang yang telah didefinisikan oleh pemrograman	Sepanjang yang dibutuhkan oleh defenisi tersebut

F. Crystal Report

1. Pengertian Crystal Report

Crystal Report merupakan program aplikasi yang dapat digunakan untuk menampilkan laporan dari data yang telah tersimpan dalam *database* yang dapat memudahkan pengguna dalam membuat laporan melalui desain visual. (Wahana Komputer, 2013).

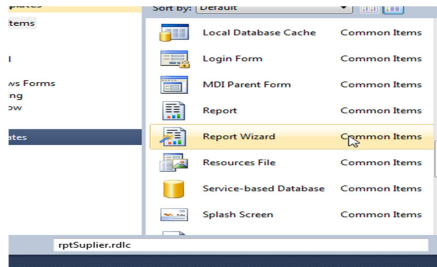
Menurut Ali Akbar (2005) *crystal report* adalah sebuah *software* untuk membuat report yang paling terkenal didunia, yang dibuat oleh perusahaan IT terkenal, yakni *Seagate*. *Crystal Report* telah berevolusi dari versi pertama hingga versi yang terakhir, versi ke-10.

Pada umumnya sebuah laporan sedikitnya terdiri dari lima bagian (*section*) utama, yaitu:

- a. *Report Header* yang berisi informasi yang hanya akan terlihat sekali, pada awal laporan, misalnya judul dan tanggal laporan.
- b. *Page Header* yang berisi informasi yang akan terlihat di atas setiap halaman laporan, seperti *label heading*-kolom.
- c. *Group Header* yang berisi informasi dari kelompok baru.
- d. *Details* yang berisi informasi yang akan terlihat satu kali setiap *record* dalam *table* atau *query* yang terkait dengan laporan.
- e. *Group Footer* yang berisi informasi setelah seluruh record dari kelompok dicetak.
- f. *Page Footer* yang berisi informasi yang akan terlihat di dasar setiap halaman laporan, seperti nomor halaman.
- g. *Report Footer* yang berisi informasi yang akan terlihat hanya sekali, di akhir laporan, seperti ringkasan atau rata-rata yang ada di akhir laporan.

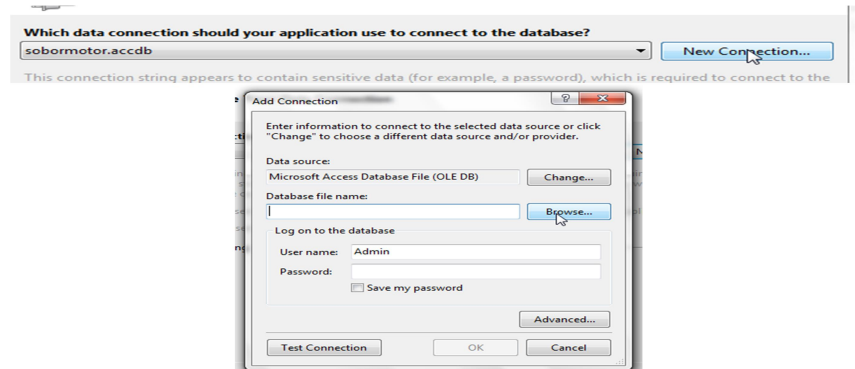
2. Langkah- langkah Membuat laporan dengan *Crystal Report*

- a. Pilih *add menu item* pada menu project, kemudian pilih *Report Wizard* dan isikan nama report.



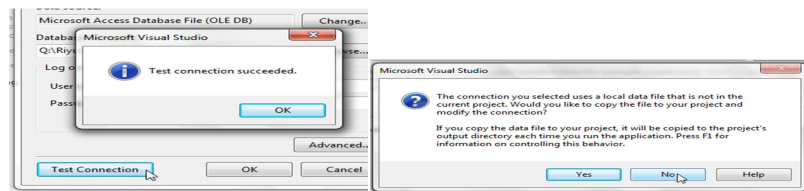
Gambar 2.10 Add Menu Item (Yunizal, 2012)

- b. Pilih *Database* pada kotak dialog *Choose a Data Source Type*.
- c. Klik *Next*, kemudian pilih *Dataset*.
- d. Pilih jenis koneksi dengan klik *New Connection* dan *Browse*, kemudian pilih tabel yang digunakan.



Gambar 2.11 Pilihan Koneksi (Yunizal, 2012)

- e. Setelah itu, Klik *Test Connection*, dan klik *Ok*.



Gambar 2.12 Test Connection Table (Yunizal, 2012)

- f. Pilih *Next* untuk menyimpan koneksi dan *Finish*.

G. Pembiayaan Pada Bank Syariah

1. Pengertian Pembiayaan

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin (2010) menjelaskan, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Dalam perbankan konvensional, pembiayaan biasa disebut kredit. Kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar cicilan atau angsuran sesuai dengan membayar cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Dapat diartikan bahwa kredit bisa berbentuk barang atau berbentuk uang. Baik kredit berbentuk barang atau berbentuk uang dalam hal pembayarannya adalah dengan menggunakan metode angsuran. Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.

Ismail (2011) menjelaskan, pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha. Sementara pembiayaan juga memiliki fungsi, di antaranya:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.

- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

Pinjaman dana kepada masyarakat disebut juga pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana.

Menurut Adiwarmar Karim (2004), dalam menyalurkan dananya pada nasabah secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli.
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa.
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
- d. Pembiayaan dengan akad pelengkap.

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. Dari beberapa pengertian pembiayaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan adalah aktivitas bank dalam penyediaan dana dimana dana tersebut didapat dari anggota yang kelebihan dana, dan disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana dengan kesepakatan pengembaliannya dalam jangka waktu tertentu dan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

2. Unsur-unsur Pembiayaan

- a. Kepercayaan

Yaitu diberikat kepada debitur baik dalam bentuk uang, jasa maupun barang akan benar-benar dapat diterima kembali oleh koperasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

Kesepakatan penyaluran pembiayaan dituangkan dalam akad pembiayaan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu koperasi dan anggotanya.

c. Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan mempunyai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada pembiayaan yang tidak memiliki jangka waktu.

d. Risiko

Dalam memberikan pembiayaan kepada para pengusaha tidak selamanya koperasi akan mengalami suatu keuntungan, koperasi bisa juga mengalami suatu risiko kerugian. Suatu risiko ini muncul karena ada tenggang waktu pengambilan (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu pembiayaan maka semakin besar risiko tidak tertagih, demikian pula sebaliknya.

e. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bagi hasil. Balas jasa dalam bentuk bagi hasil dan biaya administrasi pembiayaan ini merupakan keuntungan koperasi. Sedangkan bagi koperasi yang tidak berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bunga.

3. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

4. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya :

- a. Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan *debitur*.
- b. Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional
- c. karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- d. Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh *rentenir* dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

5. Simulasi Pembayaran Pinjaman

Tuan A melakukan pinjaman pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar pada tanggal 7/2/2014 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 10.000.000 dengan margin per tahunnya 20% dan jangka waktu 12 bulan.

Rumus 1 :

$$\begin{aligned}\text{Angsuran} &= (\text{Jumlah Pinjaman} + (\text{Jumlah Pinjaman} * \text{margin})) / \text{Jangka Waktu} \\ &= (10.000.000 + (10.000.000 * 20\%)) / 12 \\ &= 1.000.000\end{aligned}$$

Rumus 2 :

$$\begin{aligned}\text{Pokok} &= 10.000.000 / 12 \\ &= 833.333\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Margin} &= 2.000.000 / 12 \\ &= 166.667\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Angsuran} &= \text{Pokok} + \text{Margin} \\ &= 1.000.000\end{aligned}$$

Jadi, Tuan A akan membayar angsuran setiap tanggal 7 pada bulan-bulan selanjutya dengan angsuran Rp. 1.000.000.

Jumlah Pinjaman Rp. 10000000,-
 Margin per Tahun 20 %
 Jangka Waktu 12 bulan
 Perhitungan Margin FLAT

Jumlah Pinjaman : 10,000,000 (sepuluh juta)
 Margin : 20%
 Jangka Waktu : 12 bulan

Bulan	Tgl. Angsuran	Angsuran	Pokok	Margin	Saldo Akhir
1	07-03-2014	1,000,000	833,333	166,667	9,166,667
2	07-04-2014	1,000,000	833,333	166,667	8,333,334
3	07-05-2014	1,000,000	833,333	166,667	7,500,001
4	07-06-2014	1,000,000	833,333	166,667	6,666,668
5	07-07-2014	1,000,000	833,333	166,667	5,833,335
6	07-08-2014	1,000,000	833,333	166,667	5,000,002
7	07-09-2014	1,000,000	833,333	166,667	4,166,669
8	07-10-2014	1,000,000	833,333	166,667	3,333,336
9	07-11-2014	1,000,000	833,333	166,667	2,500,003
10	07-12-2014	1,000,000	833,333	166,667	1,666,670
11	07-01-2015	1,000,000	833,333	166,667	833,337
12	07-02-2015	1,000,000	833,337	166,663	0
Jumlah		12,000,000	10,000,000	2,000,000	

Gambar 2.13 Simulasi Pembiayaan Kredit

BAB III

ANALISA dan HASIL

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem yang baru, sebab dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan dari sistem yang baru. Sistem yang lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem yang baru yang akan diterapkan. Analisis sistem bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi pada sistem tersebut agar masalah yang sama tidak terjadi lagi pada masa yang akan datang.

Dalam analisis dan perencanaan sistem ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menitik beratkan pada penelitian dan penjabaran dari sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan suatu data nyata secara detail sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam penelitian. Perkembangan suatu sistem seringkali dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang dihadapi. Salah satu faktor penyebabnya adalah penambahan jumlah data yang akan diolah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini akan mengakibatkan sistem lama kesulitan dalam mengolah data dan akhirnya sistem yang lama tidak digunakan lagi. Sistem informasi saat ini sudah menggunakan komputer dalam pengolahan datanya akan tetapi memiliki masalah-masalah seperti yang telah diuraikan di dalam BAB I.

Untuk lebih mengetahui bagaimana sistem informasi pembayaran pinjaman pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar, maka dilakukan penganalisaan terhadap aliran sistem informasi yang sedang berjalan.

1. Bagan Alir Dokumen

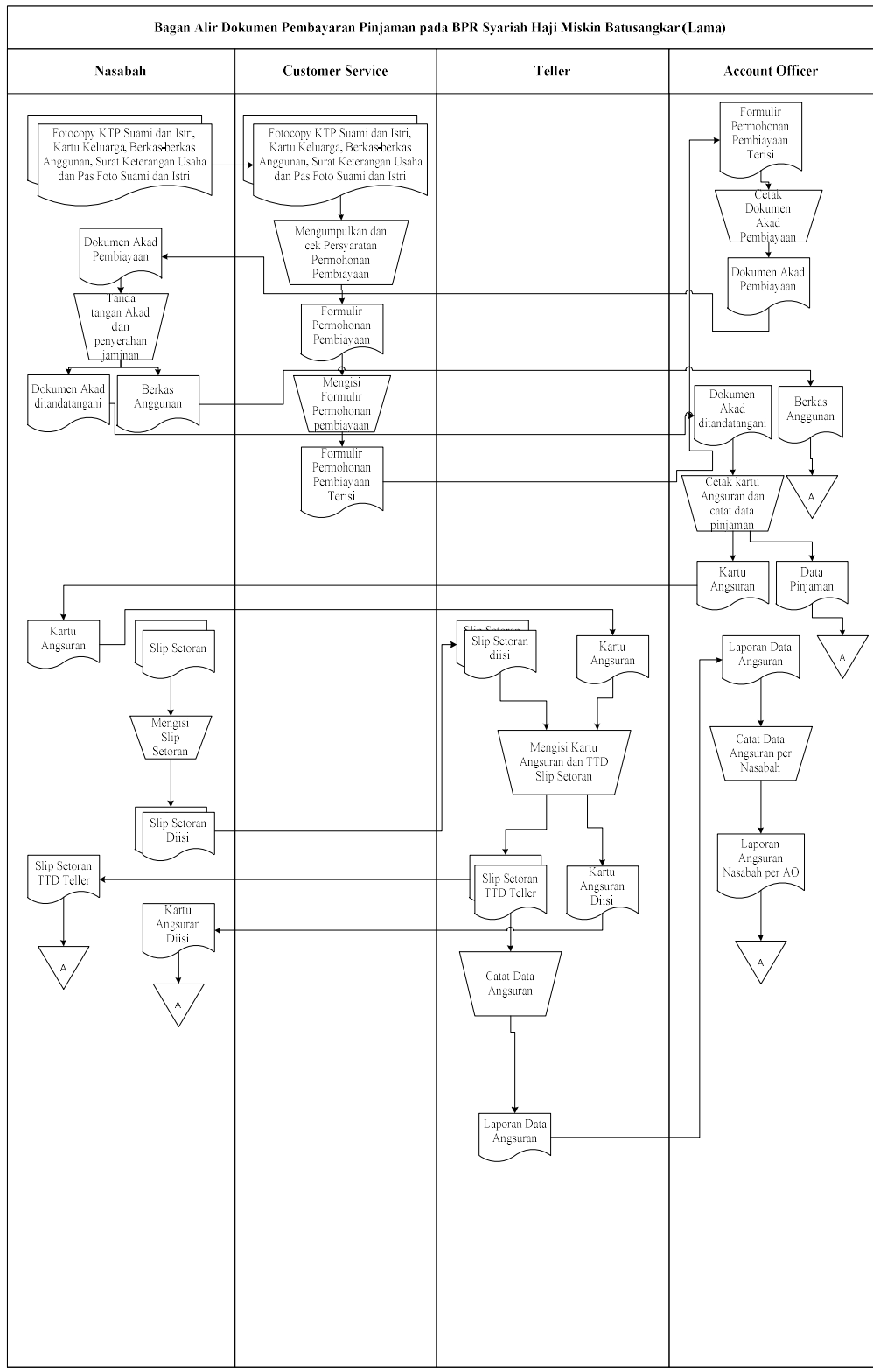
Aliran Sistem Informasi atau Bagan Alir Dokumen merupakan aliran dari semua dokumen maupun laporan-laporan beserta tembusannya yang terjadi dalam proses pembayaran pinjaman pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar.

Adapun sistem pengolahan data pembayaran pinjaman pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar hingga menjadi bentuk sebuah laporan adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah menyiapkan persyaratan permohonan pembiayaan seperti fotocopy KTP suami dan istri, KK, berkas-berkas anggunan, surat izin usaha, dan pas foto suami dan istri 3x4 masing-masing 2 rangkap.
- b. Persyaratan tersebut diserahkan kepada *costumer service*.
- c. *Costumer service* mengumpulkan dan mengecek kelengkapan persyaratan permohonan pembiayaan nasabah bersangkutan.
- d. Setelah syarat-syarat terpenuhi, barulah *costumer service* mengisi formulir permohonan pembiayaan.
- e. Formulir permohonan pembiayaan yang telah diisi diserahkan kepada *account officer*.
- f. *Account officer* kemudian meninjau nasabah apakah layak diberi pinjaman atau tidak, jika layak maka *account officer* mencetak dokumen akad pembiayaan.
- g. Akad pembiayaan kemudian diserahkan kepada nasabah untuk ditandatangani serta nasabah menyerahkan berkas-berkas anggunan.
- h. Akad yang telah ditandatangani oleh nasabah diambil kembali oleh *account officer* beserta berkas-berkas anggunan.
- i. Berkas anggunan disimpan oleh *account officer* dan *account officer* mencetak kartu angsuran dan menyerahkannya kepada nasabah.
- j. Nasabah membayar setoran pinjaman dengan membawa kartu angsuran.
- k. Sebelum melakukan pembayaran terlebih dahulu nasabah mengisi slip setoran yang telah disediakan oleh pihak Bank.
- l. Setelah mengisi slip setoran nasabah menyerahkannya kepada *teller* bersamaan dengan kartu angsuran.
- m. *Teller* melakukan pencatatan pada kartu angsuran nasabah bahwa nasabah yang bersangkutan telah melakukan pembayaran.

- n. Setelah *teller* mencatat pembayaran pada kartu angsuran, maka kartu angsuran tersebut kembali diserahkan pada nasabah beserta slip setoran yang telah di tandatangani oleh *teller*.
- o. Kemudian *teller* mencatat data-data angsuran yang terjadi setiap harinya.
- p. Data-data angsuran tersebut diserahkan kepada *account officer*.
- q. *Account officer* mencatat transaksi pembayaran berdasarkan nasabah masing-masing.

Untuk lebih jelasnya Aliran Sistem Informasi data kredit barang pada BPR Syariah Haji Miskin dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Bagan Alir Dokumen Lama

2. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada sistem yang lama sebagai dasar untuk merancang sistem yang baru. Sistem yang ada sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi jika dilihat dari pembuatan laporan memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

- a. Lamanya mengetahui data nasabah yang telah membayar setoran karena harus mencek satu per satu.
- b. Data disimpan dalam bentuk dokumen-dokumen, apabila dokumen tersebut hilang atau rusak maka data transaksi dan nasabah tidak jelas.
- c. Kurang terjaminnya keamanan data.

B. Desain Sistem Baru

Desain sistem baru ini dibuat setelah menganalisa sistem yang sedang berjalan, sehingga sistem yang dirancang ini merupakan pengembangan dari sistem yang sudah ada sebelumnya.

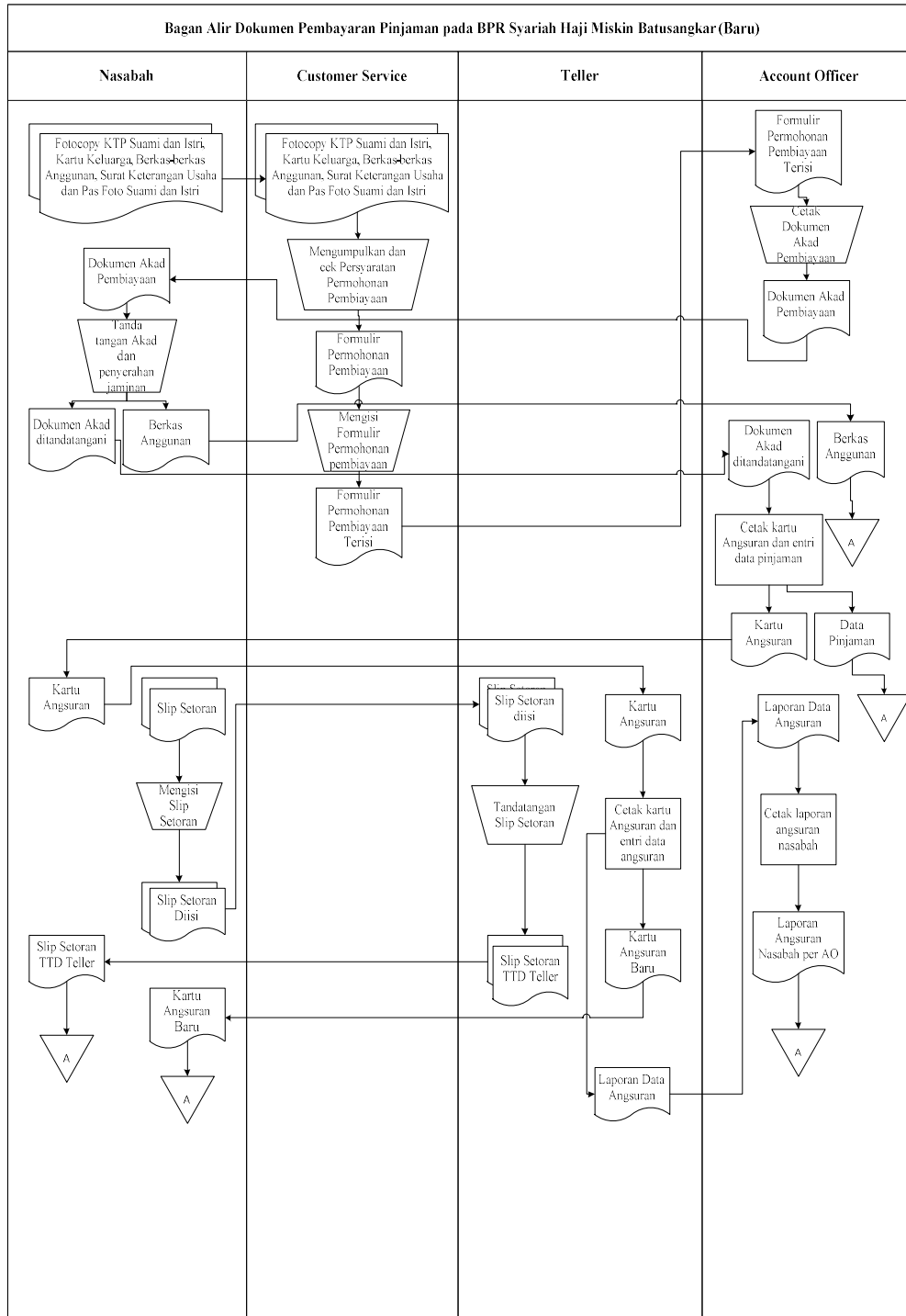
1. Desain Global

Desain sistem secara umum atau desain global dapat didefinisikan sebagai suatu gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan sesuai dengan fungsinya.

a. Bagan Alir Dokumen Baru

Setelah dilakukan penganalisaan terhadap aliran sistem informasi lama, maka dengan demikian sudah diketahui bagaimana proses pengolahan data transaksi dan nasabah pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar. Berdasarkan analisa diatas dapat ditemukan pula dari sistem lama dalam memproses data transaksi dan data nasabah. Sistem yang ada sekarang dengan sistem yang dulu pada prinsipnya sama, tetapi bedanya yaitu pada sistem yang akan dirancang akan mengolah data secara komputerisasi menggantikan pengolahan data secara manual yang ada pada sistem sebelumnya. Sehingga sistem baru akan menjadi efisien dalam pengolahan data serta terjamin dan cepat. Perancangan sistem yang baru ini menggunakan bahasa

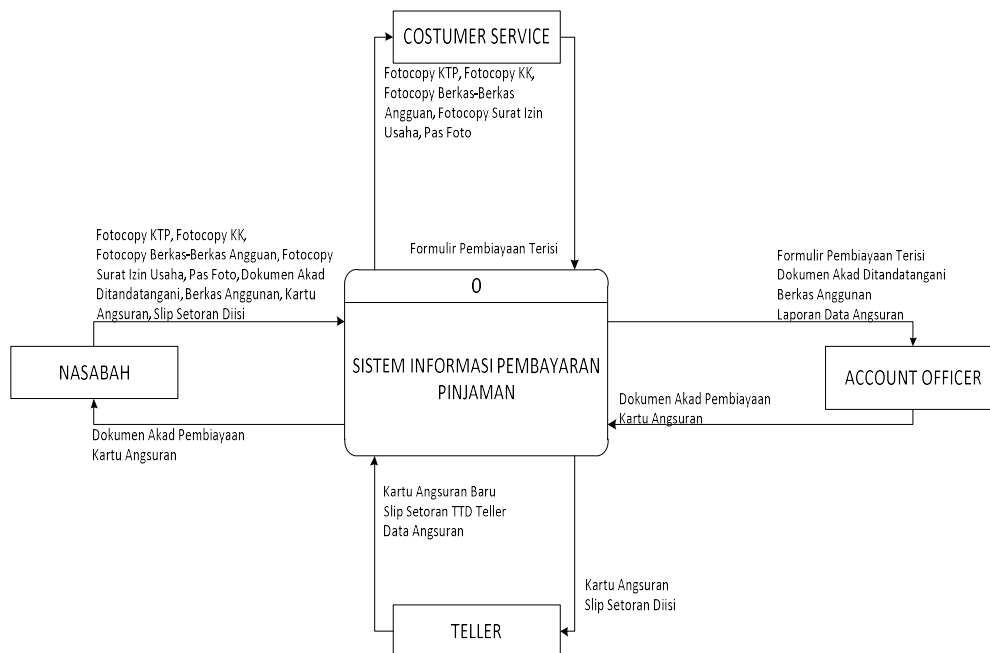
pemrograman Microsoft Visual Basic 2010 Express diharapkan sistem yang berjalan sekarang dapat terlaksana menjadi lebih baik.



Gambar 3.2 Bagan Alir Dokumen Baru

b. Diagram Konteks

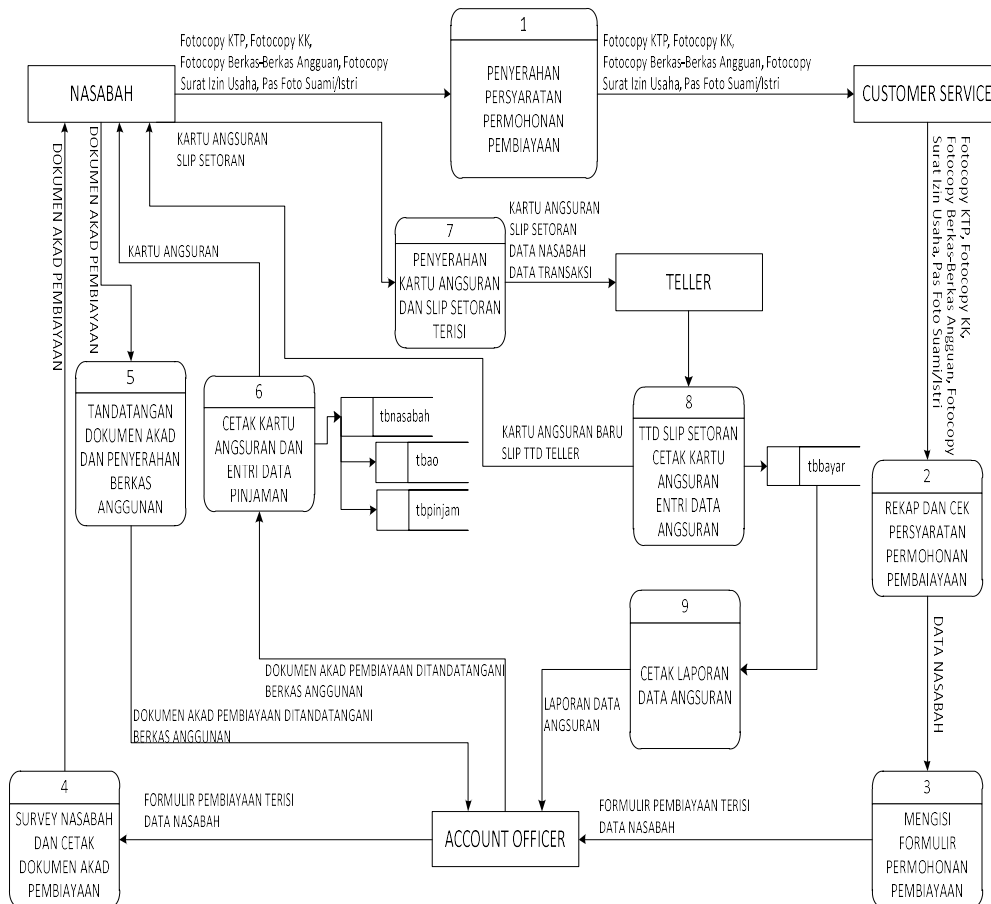
Context Diagram merupakan gambaran sistem secara umum yang memperlihatkan hubungan antara entity-entity dari aliran informasi utama dalam sebuah sistem. Pada diagram konteks sistem informasi pembayaran pinjaman terdiri dari tiga *entity*, yaitu: Nasabah, *Costumer Service*, *Teller*, dan Account Officer. Dimana dalam context diagram berikut ini merupakan aliran data dari *entity* ke *entity* yang lain.



Gambar 3.2 Diagram Konteks

c. Data Flow Diagram

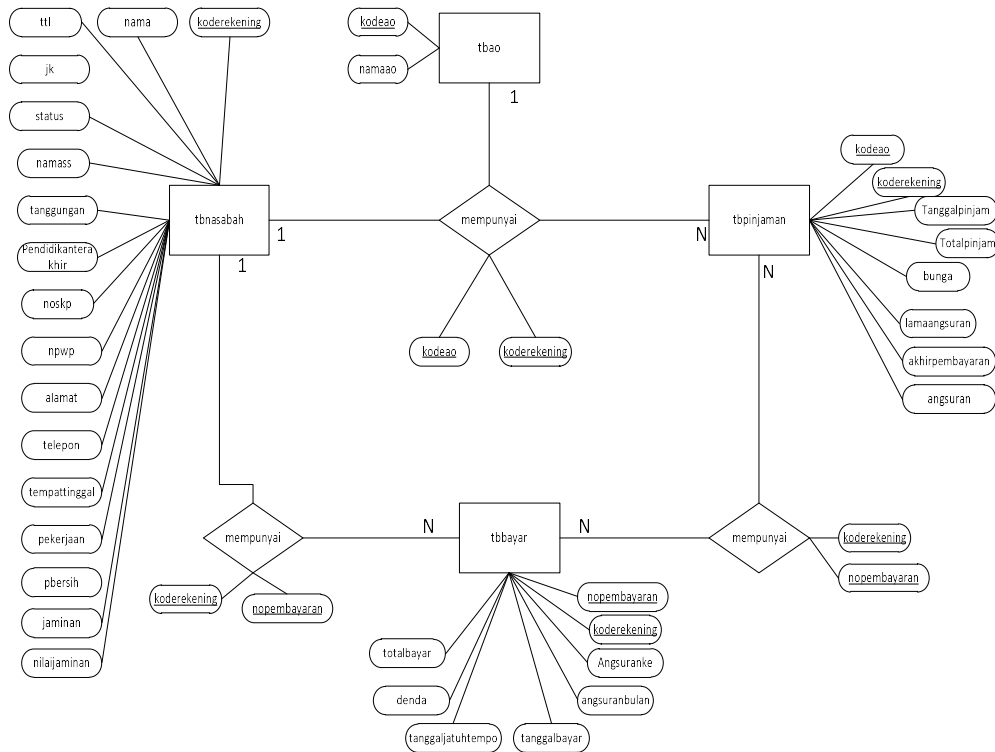
Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan suatu sistem secara logika yang akan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi sistem informasi akan bekerja. Selain itu DFD merupakan alat yang dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.



Gambar 3.4 Data Flow Diagram

d. Entity Relationship Diagram

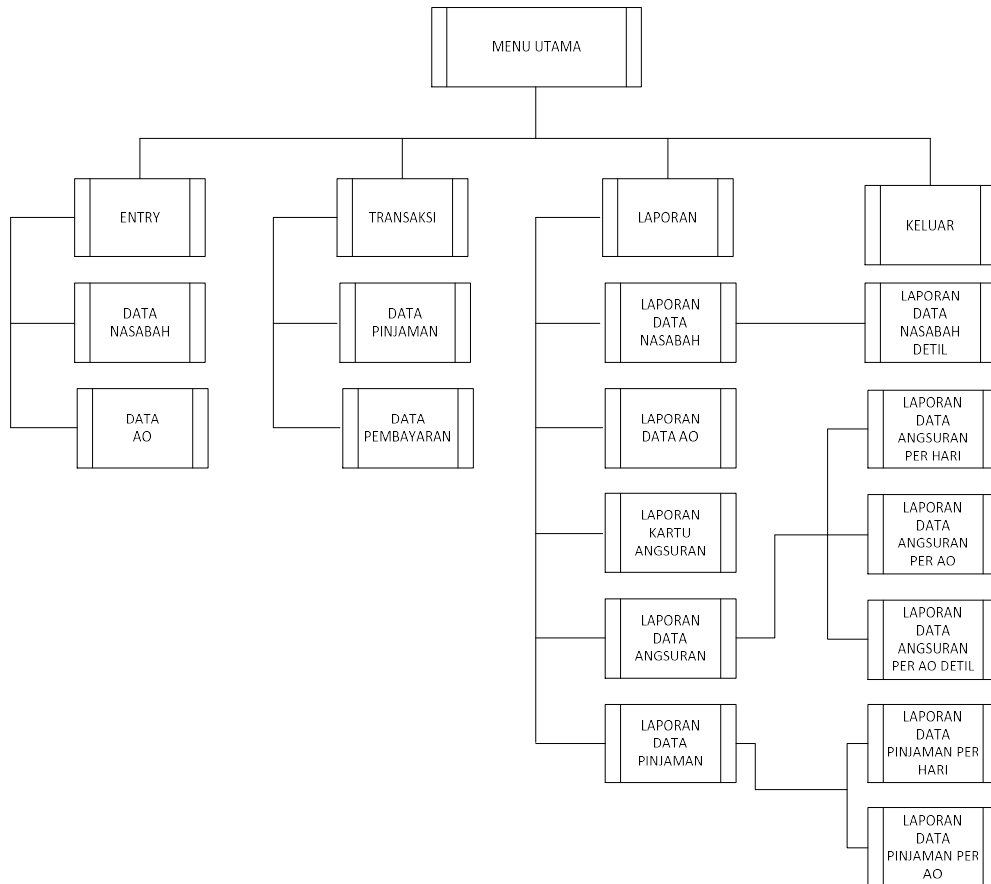
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu dokumentasi data dengan mengidentifikasikan entity data dan memperlihatkan hubungan yang ada diantara entity-entity tersebut. Adapun bentuk Entity Relationship Diagram (ERD) yang dirancang dapat dilihat pada gambar 3.5:



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram

e. Struktur Program

Struktur program yang dirancang dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut:



Gambar 3.6 Struktur Program


2. Desain Terinci

a. Desain Output


Desain Output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan terhadap sistem yang telah dirancang, dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan oleh seorang pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun desain output yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut:

Gambar 3.8 laporan Daftar Data Nasabah Detil

3) Laporan Data *Account Officer*



BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN
Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah



Laporan Data Account Officer

Kode AO	Nama AO
X (15)	X (40)
/	/
X (15)	X (15)

Gambar 3.9 Laporan Data *Account Officer*

4) Laporan Kartu Angsuran



BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN
Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah



Laporan Kartu Angsuran

Kode Rekening : X(15)
Nama Nasabah : X(40)

Tanggal Pinjam	Debet	Kredit	Saldo Akhir	Keterangan
99/99/9999	999.999.999	99.999.999	999.999.999	X (13)
/	/	/	/	/
99/99/9999	999.999.999	99.999.999	999.999.999	X (13)



Gambar 3.10 Laporan Kartu Angsuran

5) Laporan Data Pembayaran per Hari

 BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN <i>Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah</i>		 Perbankan Syariah				
<u>LAPORAN DATA ANGSURAN</u> TANGGAL 99/99/9999						
NO. REKENING	NAMA NASABAH	ANGSURAN	POKOK	MARGIN	DENDA	JUMLAH
X (15)	X (40)	99.999.999	9.999.999	999.999	999.999	999.999.999
/	/	/	/	/	/	/
X (15)	X (40)	99.999.999	9.999.999	999.999	999.999	999.999.999
JUMLAH		9.999.999.999	999.999.999	99.999.999	99.999.999	99.999.999.999



Gambar 3.11 Laporan Data Pembayaran per Hari

6) Laporan Angsuran Nasabah per Account Officer

 BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN <i>Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah</i>		 Perbankan Syariah							
<u>Laporan Angsuran Nasabah per Account Officer</u> Tanggal 99/99/9999									
Kode Officer : X (15)									
Nama Officer : X (40)									
No. Rekening	Nama Nasabah	Tanggal Pinjam	Jangka Waktu	Angsuran Ke	Angsuran Bulan	Tanggal Bayar	Tanggal Jatuh Tempo	Angsuran	Saldo Akhir
X (15)	X (40)	99/99/9999	99	99	X (14)	99/99/9999	99/99/9999	99.999.999	999.999.999
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/
X (15)	X (40)	99/99/9999	99	99	X (14)	99/99/9999	99/99/9999	99.999.999	999.999.999
Jumlah								99.999.999.999	


Gambar 3.12 Laporan Angsuran Nasabah per Account Officer

7) Laporan Angsuran Nasabah per Account Officer Detil

 BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN <i>Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah</i>								
<u>Laporan Angsuran Nasabah per Account Officer</u> Tanggal 99/99/9999								
Kode Officer : X (15)			No. Rekening : X (15)					
Nama Officer : X (40)			Nama Nasabah : X (40)					
			Angsuran : 99.999.999					
No. Pembayaran	Tanggal Angsuran	Angsuran Ke	Angsuran Bulan	Tanggal Bayar	Pokok	Margin	Denda	Sisa Pokok
X (7)	99/99/9999	99	X (14)	99/99/9999	9.999.999	999.999	999.999	999.999.999
X (7)	99/99/9999	99	X (14)	99/99/9999	9.999.999	999.999	999.999	999.999.999
Jumlah					99.999.999	9.999.999	9.999.999	

Gambar 3.13 Laporan Angsuran Nasabah per Account Officer Detil

8) Laporan Data Pinjaman per Hari

 BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN <i>Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah</i>					
<u>LAPORAN DATA PINJAMAN PER HARI</u> TANGGAL 99/99/9999					
NO. REKENING	NAMA NASABAH	JANGKA WAKTU	JATUH TEMPO	PLAFON (%)	JUMLAH PINJAMAN
X (15)	X (40)	99	99/99/9999	99.99	999.999.999
X (15)	X (40)	99	99/99/9999	99.99	999.999.999
JUMLAH					999.999.999.999

Gambar 3.14 Laporan Data Pinjaman per Hari

9) Laporan Data Pinjaman per *Account Officer*

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN
Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah

iB
Perbankan Syariah

LAPORAN DATA PINJAMAN PER ACCOUNT OFFICER
BULAN X (14)

KODE OFFICER : X (15)
NAMA OFFICER : X (40)

NO. REKENING	NAMA NASABAH	REALISASI	JANGKA WAKTU	JATUH TEMPO	PLAFON (%)	POKOK	MARGIN	ANGSURAN	JUMLAH PINJAM
X (15)	X (40)	99/99/9999	99	99/99/9999	99.99	9.999.999	999.999	99.999.999	999.999.999
X (15)	X (40)	99/99/9999	99	99/99/9999	99.99	9.999.999	999.999	99.999.999	999.999.999

Gambar 3.15 Laporan Data Pinjaman per *Account Officer*

b. Desain Input

Desain Input merupakan pemrosesan yang ada data masukannya, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan hardware dan software. Untuk memudahkan agar tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut.

1) Desain Input Nasabah

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN
Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah

Data Nasabah

No. Rekening	X (15)		
Nama Nasabah	X (40)		
Tempat/Tanggal Lahir	X (50)	Jenis Kelamin	X (11) v
No. KTP/SIM/Pasport	X (20)	Status	X (12) v
No. NFPW	X (20)	Nama Suami/Istri	X (40)
Alamat Tinggal Sekarang	X (50)	Jumlah Tanggungan	99
Status Tempat Tinggal	X (20) v	Pendidikan Terakhir	X (20)
Telepon	X (15)		
Pekerjaan	X (20)		
Penghasilan Bersih	999.999.999		
Jaminan	X (15)		
Nilai Jaminan	999.999.999		

Simpan Hapus Keluar

Gambar 3.16 Desain Input Nasabah

2) Desain Input Account Officer

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN
Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah



Entri Data AO

Kode AO	X (15)
Nama AO	X (40)

SIMPAN **HAPUS** **KELUAR**



Gambar 3.17 Desain Input Account Officer

3) Desain Input Pinjaman

 BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN <i>Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah</i>		 <small>Perbankan Syariah</small>	
Entri Pinjaman			KELUAR
Kode Account Officer	<input type="text" value="X (15)"/>	<input type="text" value="X (40)"/>	
Kode Rekening	<input type="text" value="X (15)"/>	<input type="text" value="X (40)"/>	
Realisasi	<input type="text" value="99/99/9999"/>		
Jumlah Pinjam	<input type="text" value="999.999.999"/>	Saldo Akhir	<input type="text" value="999.999.999"/>
Margin	<input type="text" value="99.99"/>		
Jangka Waktu	<input type="text" value="99"/> Bulan	Jatuh Tempo	<input type="text" value="99/99/9999"/>
Angsuran	<input type="text" value="99.999.999"/>		
<input type="button" value="PINJAM"/> <input type="button" value="HAPUS"/>			

Gambar 3.18 Desain Input Pinjaman

4) Desain Input Pembayaran

 BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HAJI MISKIN <i>Adil dan Menentramkan Sesuai Syariah</i>		 <small>Perbankan Syariah</small>	
No. Pembayaran	<input type="text" value="X (7)"/>	KELUAR	
Kode Rekening	<input type="text" value="X (15)"/>	<input type="text" value="X (40)"/>	
Realisasi	<input type="text" value="99/99/9999"/>	Angsuran Ke	<input type="text" value="99"/>
Jumlah Pinjam	<input type="text" value="999.999.999"/>	Saldo Akhir	<input type="text" value="999.999.999"/>
Margin	<input type="text" value="99.99"/>	Angsuran (Bulan)	<input type="text" value="X (14)"/>
Angsuran	<input type="text" value="99.999.999"/>	Tanggal Bayar	<input type="text" value="99/99/9999"/>
Denda	<input type="text" value="999.999"/>	Tanggal Angsuran	<input type="text" value="99/99/9999"/>
Total Bayar	<input type="text" value="99.999.999"/>		
			<input type="button" value="BAYAR"/>

Gambar 3.19 Desain Input Pembayaran

c. Desain Database

Desain database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan dan disimpan diluar komputer dan digunakan sebagai perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Database berfungsi sebagai penyedia informasi bagi para pemakainnya. Database dibentuk dari kumpulan file. Adapun bentuk desain database tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tabel Nasabah

Nama Database : program.accdb
Nama Tabel : tbnasabah
Primary Key : koderekening

Tabel 3.1 Tabel Nasabah

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Deskripsi
1	Koderekening	Text	15	Nomor Rekening
2	Namasabah	Text	40	Nama Nasabah
3	TTL	Text	50	Tempat/Tanggal Lahir
4	JK	Text	11	Jenis Kelamin
5	Status	Text	12	Status
6	Namass	Text	40	Nama Suami/Istri
7	Tanggungan	Number	Integer	Tanggungan
8	PT	Text	20	Pendidikan Terakhir
9	NoKSP	Text	20	No. KTP/SIM/Pasport
10	NPWP	Text	20	NPWP
11	Alamat	Text	50	Alamat Tinggal Sekarang
12	TempatTinggal	Text	20	Status Tempat Tinggal

13	Telepon	Text	15	Telepon
14	Pekerjaan	Text	20	Pekerjaan
15	PBersih	Number	Long Integer	Penghasilan Bersih
16	Jaminan	Text	15	Jaminan
17	NilaiJaminan	Number	Long Integer	Nilai Jaminan

2) Tabel AO

Nama Database : program.accdb

Nama Tabel : tbao

Primary Key : kodeao

Tabel 3.2 Tabel Account Officer

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Deskripsi
1	kodeao	Text	15	Kode Account Officer
2	namaao	Text	40	Nama Account Officer

3) Tabel Pinjam

Nama Database : program.accdb

Nama Tabel : tbpinjam

Primary Key : kodeao, kodenasabah

Tabel 3.3 Tabel Pinjaman

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Deskripsi
1	Kodeao	Text	15	Kode Account Officer
2	kode rekening	Text	15	Nomor Rekening
3	Realisasi	Date/Time	Short Date	Tanggal Peminjaman
4	Jumlahpinjam	Number	Integer	Jumlah Pinjaman Nasabah
5	Margin	Number	Double	Margin Pinjaman
6	JangkaWaktu	Number	Integer	Jangka Waktu Pelunasan

				Pinjaman
7	JatuhTempo	Date/Time	Short Date	Batas Akhir Pelunasan Pinjaman
8	Angsuran	Number	Integer	Angsuran / Bulan
9	SaldoAkhir	Number	Long Integer	Saldo Akhir

4) Tabel Bayar

Nama Database : program.accdb

Nama Tabel : tbbayar

Primary Key : nopembayaran, koderekening

Tabel 3.4 Tabel Pembayaran

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Deskripsi
1	nopembayaran	Text	7	Nomor Pembayaran
2	koderekening	Text	15	Nomor Rekening
3	Angsuranbulan	Text	14	Angsuran Bulan
4	Angsuranke	Text	2	Angsuran Ke-
5	Tanggalbayar	Date/Time	Short Date	Tanggal Pembayaran
6	TanggalAngsuran	Date/Time	Short Date	Tanggal Angsuran
7	Denda	Number	Integer	Denda
8	Totalbayar	Number	Long Integer	Total Bayar

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penguraian pembahasan mengenai Perancangan Sistem informasi Pembayaran Pinjaman pada BPR Syariah Haji Miskin, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan sistem yang baru ini semua data-data Pinjaman, Pembayaran dan Rincian Transaksi pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar akan tersimpan dalam sebuah *file database* sehingga akan memudahkan dalam proses pencarian data.
2. Dengan penggunaan sebuah sistem informasi Pembayaran, maka dapat membantu proses akumulasi perhitungan transaksi pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing nasabah pada BPR Syariah Haji Miskin.
3. Dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic 2010* dalam pengolahan data, dapat membantu dalam meminimalkan kesalahan dan dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan otomatis sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh pimpinan untuk masa yang akan datang.

B. Saran

Dari hasil penelitian terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Dengan menerapkan sistem komputerisasi dan database maka diperlukannya pelatihan terhadap sumber daya manusia sehingga dengan sistem yang telah dirancang dapat dimanfaatkan secara optimal.
2. Dalam penerapan sistem komputerisasi sebaiknya didukung oleh perangkat atau alat yang memadai, baik dari segi manusia (*Brainware*) maupun segi peralatannya (*Hardware dan Software*).

3. Mencoba menggunakan sistem yang telah dirancang dan membandingkan dengan sistem yang lama, apabila ternyata sistem yang baru ini dianggap lebih efisien dan efektif maka disarankan pada BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar untuk memakai sistem yang dirancang ini.
4. Dalam rancangan sistem yang baru ini diharapkan BPR Syariah Haji Miskin Batusangkar mengevaluasi kembali data-data yang berhubungan dengan sistem baru ini. Jika ditemukan kekurangan, maka sistem yang baru dirancang ini dapat diperbaiki kembali supaya lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali (2005). *Visual Basic. Net*. Bandung : Informatika
- BPR Syariah Haji Miskin. (2013). *Sekilas Tentang BPRS Haji Miskin*. Pandai Sikek: Tidak Diterbitkan.
- Faisal, M (2008). *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*. Malang: UIN-Malang Press.
- Ismail (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Group.
- Jogiyanto, HM (2005). *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juanita, Safitri, Novita (2009). *Diktat Pemograman Visual Basic. NET*. Jakarta: FTI PRESS.
- Karim, Adiwarmam (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Kurniawan, Erick (2011). *Cepat Mahir Visual Basic 2010*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Madcoms (2010). *Microsoft Access 2010*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugroho, Adi (2004). *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- Nugroho, Adi (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung
- Prayudi, Simarmata (2006) *Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Rivai, V & Arifin, A (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Toha, Dudung Abdussomad (2014). *Kalkulator Kredit (Online)*. Tersedia : <http://www.dudung.net/perhitungan-bunga-kredit-flat-efektif-dan-anuitas.html> (7 Februari 2014)
- Wahana Komputer. (2013). *Membangun Aplikasi Database dengan Visual Basic 2012*. Yogyakarta: Andi
- Wahyono, Teguh (2004). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiljayanto (2000). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Yunizal, Edri. (2012). *Pemrograman Berorientasi Objek II*. Batusangkar: Stain Batusangkar